

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan dengan Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sikka dengan menggunakan Metode Location Quotient (LQ) dengan kurung waktu tahun 2018-2022 dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan pembahasan di dapat bahwa di Kabupaten Sikka dari 17 sektor terdapat 9 sektor unggulan yaitu sektor Pengadaan Listrik dan gas, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang, Industri Pengolahan, Pertambangan dan pengalihan , Transportasi Pergudangan, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Pendidikan, dan Jasa perusahaan. Sektor-sektor basis atau unggulan memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan wilayahnya sendiri. Secara umum, diartikan bahwa sektor-sektor basis tidak hanya mampu menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan wilayahnya sendiri, tetapi juga mampu menyediakan barang untuk kebutuhan wilayah lain. Dengan demikian, sektor-sektor ini sangat berpotensi untuk berkembang dan menjadi sumber daya yang dapat mendorong perekonomian Kabupaten.
2. Untuk mengembangkan sektor-sektor unggulan sehingga dapat berperan serta dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah diperlukan strategi pengembangan terhadap masing-masing sektor

ekonomi agar dapat memiliki pertumbuhan dan daya saing sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sikka.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka diharapkan dapat mempertahankan nilai kontribusi yang stabil dan meningkatkan kualitas sektor unggulan sehingga dapat menunjang pemenuhan kebutuhan daerah secara optimal.
2. Sektor yang tidak kompetitif diharapkan bisa dikelola dengan baik dengan meningkatkan PDRB sektor tersebut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah yang lebih baik.
3. Para peneliti lain dapat meneliti lebih jauh masalah-masalah yang masih ada keterkaitan dengan topik penelitian yang belum sempat diteliti dan dianalisis. Ada beberapa masalah yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut di antaranya adalah faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dari sebuah implementasi strategi pengembangan, pengaruh kebijakan alokasi pembiayaan pemerintah daerah terhadap sektor-sektor unggulan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, dan sebagainya.